



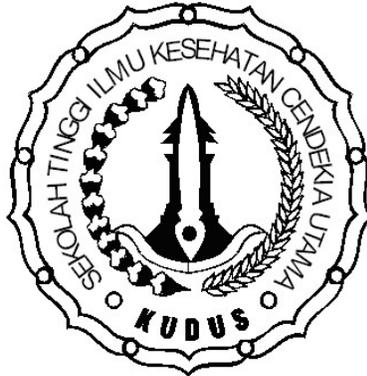
PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

PENGARUH TERAPI BERMAIN *FLASHCARD* TERHADAP PENGETAHUAN GIZI

Yulia Ayu Ariyani¹, Anita Dyah Listyarini²
¹⁻²Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
Email: Rheaayu72@gmail.com}

ABSTRACT

Childhood is a period of rapid growth and development. The growth and development of school age children depends on good nutrition and quality. Some nutrients and nutrients that children need, among others, are carbohydrates, fats, proteins, vitamins, minerals are balanced. This research uses quasy experiment method with non equivalent control group design. The subjects of this study were 34 students of experimental class and 34 control class students obtained by total sampling technique. Nutritional knowledge was measured using a questionnaire consisting of 20 questions, with a reliability coefficient of 0,443. The results showed a higher mean score of knowledge in the experimental group with play therapy using flashcard compared with the mean score of control group knowledge. For pretest results, the mean score in the experimental was 7,76 while the average score in the control group was 8,18. For the posttest result, the mean score in the experimental group was 16,12 while the mean score in the control group was 14,29. Play therapy with flashcard media has an effect on nutrition knowledge in age children

Keywords: Nutrition Knowledge, Playing Therapy, Flashcards, School Students

INTISARI

Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan penting. Tumbuh dan berkembangnya anak usia sekolah tergantung oleh nutrisi yang baik dan berkualitas. Beberapa gizi dan nutrisi yang dibutuhkan anak antara lain adalah karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral yang seimbang. Penelitian ini menggunakan metode *quasy experiment* dengan *non equivalent control group design*. Subjek penelitian ini berjumlah 34 siswa kelas eksperimen dan 34 siswa kelas kontrol yang diperoleh dengan teknik *total sampling*. Pengetahuan gizi diukur dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi yang terdiri dari 20 soal, dengan koefisien reabilitas 0,4438. Hasil penelitian menunjukkan adanya rata-rata skor pengetahuan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dengan terapi bermain menggunakan *flashcard* dibandingkan dengan rata-rata skor pengetahuan kelompok kontrol. Untuk hasil pretest, skor rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 7,76 sedangkan skor rata-rata pada kelompok kontrol adalah 8,18. Untuk hasil posttest, skor rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 16,12 sedangkan skor rata-rata pada kelompok kontrol adalah 14,29. Terapi bermain dengan media *flashcard* berpengaruh terhadap pengetahuan gizi pada anak usia sekolah

Kata Kunci : Pengetahuan Gizi, Terapi Bermain, *Flashcard*, Siswa Sekolah Dasar

LATAR BELAKANG

Anak usia sekolah (6-12 tahun) adalah generasi penerus bangsa. Tumbuh dan berkembangnya anak usia sekolah tergantung oleh nutrisi yang baik dan berkualitas. Beberapa gizi dan nutrisi yang dibutuhkan anak antara lain adalah karbohidrat, lemak,

protein, vitamin dan mineral yang seimbang. Namun pemberian nutrisi pada saat usia sekolah tidak dapat dilakukan dengan sempurna, karena seiring dengan makin banyaknya makanan instan atau cepat saji dan jajanan sembarangan yang menyebabkan nutrisi yang diserap oleh anak-anak tidak maksimal. Lingkungan sekolah juga menjadikan salah satu faktor yang membentuk kebiasaan makan bagi anak-anak (Halim, 2016).

Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan penting. Pada masa ini, pemberian gizi yang cukup baik diperlukan untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal. Karena itu anak perlu mendapat perhatian yang serius seperti pendidikan dan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Tetapi masalah gizi dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang gizi. Salah satu masalah yang timbul akibat kurangnya pengetahuan tentang gizi pada anak usia sekolah yaitu adanya ketidakseimbangan asupan makanan. Hal ini mengakibatkan gangguan pada organ dan sistem tubuh anak seperti gangguan pencernaan, gangguan mata, sariawan, gusi berdarah (Dewi et al, 2011).

Menurut hasil survey Sehat Nasional yang diadakan BPS tahun 2006, 60,44% masyarakat Indonesia kurang mengkonsumsi makanan gizi seimbang. Rata-rata hanya mengkonsumsi nasi dan lauk. Menurut Samuel, konsumsi makanan bergizi di Indonesia sampai saat ini hanya 40,06 kg per kapita/tahun. Dibandingkan dengan Negara tetangga yaitu jumlah konsumsi makanan bergizi di Indonesia termasuk paling rendah. “Negara Malaysia sudah mengkonsumsi buah 52 kg per kapita/tahun, Filipina 67 kg per kapita/tahun, sedangkan di Thailand sudah mencapai 92 kg perkapita/tahun”, jelas Samuel. Melihat kondisi di Indonesia kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan gizi menjadi hambatan dalam masa pertumbuhan yang membutuhkan asupan gizi dan vitamin.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan adalah karakteristik individu, makanan dan lingkungan. Jika asupan makanan tidak sesuai dengan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh akan menyebabkan kekurangan gizi dan kelebihan gizi. Dalam mengartikan makanan anak-anak hanya mengerti suka dan tidak suka. Sedangkan makanan yang biasa dikonsumsi di sekolah pada umumnya adalah makanan yang berlemak, tinggi karbohidrat dan manis seperti roti, sosis, permen, es krim dan snack. Oleh karena itu, anak-anak harus diberi pengetahuan agar mengerti pentingnya gizi bagi tubuh (marlinda, 2016).

Gizi dapat menjadi dasar pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan. Sehingga pendidikan gizi pada anak usia sekolah menjadi sangat penting dalam upaya peningkatan pengetahuan gizi. Perilaku pemilihan makanan yang salah sering terjadi karena rendahnya pengetahuan anak tentang gizi. Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku makan anak. Salah satunya yaitu melalui terapi bermain untuk memberikan pendidikan gizi. Media yang dipilih juga harus menyenangkan dan menarik agar anak mudah mengerti. Media yang mudah diterapkan pada anak usia sekolah yaitu menggunakan media *flashcard* atau permainan kartu, dikarenakan anak usia sekolah masih tertarik pada permainan. (Febriani, 2016).

APE (Alat Permainan Edukatif) seperti *flashcard* sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan anak. Ada beberapa fungsi APE, yaitu menciptakan situasi bermain yang menyenangkan bagi proses belajar anak, menumbuhkan rasa percaya diri, memberi stimulus dalam pembentukan perilaku dan kemampuan dasar anak, memberi kesempatan bersosialisasi dan komunikasi pada anak. Dengan bermain, anak-anak bisa melakukan kegiatan yang merangsang dan

mendorong kemampuan dan potensinya (Sugianto, 2009).

Penelitian ini dilakukan di SD 2 Tanjungkarang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pada siswa kelas 1 sampai 4, dikarenakan sebagian besar orangtua siswa bermata pencaharian sebagai buruh pabrik rokok yang jam kerjanya mulai dari jam 6 pagi sampai jam 4 sore. Orangtua siswa sibuk dengan kegiatan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini mengakibatkan asupan gizi anak kurang mendapat perhatian dan lebih memilih untuk menyajikan makanan yang praktis dan seadanya (yang penting makan) tanpa memperhatikan makanan yang aman dan bergizi. Pada pengamatan kondisi umum siswa SD 2 Tanjungkarang masih banyak anak-anak yang kurang asupan gizi, terlihat adanya gangguan pertumbuhan seperti ukuran tinggi anak-anak yang baru masuk sekolah tergolong pendek dan tubuh kurus. Diantara berbagai masalah yang ada, peneliti hanya dapat menangani masalah yang berkaitan dengan ketidaktahuan pentingnya gizi bagi kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang pentingnya gizi sayur dan buah dalam kehidupan sehari-hari (Guru SD 2 Tanjungkarang, 2017).

Anak-anak khususnya pada usia sekolah dimana dunia mereka adalah dunia bermain, hal ini tidak bisa dipungkiri karena bisa dilihat dalam kehidupan sehari-hari, bermain merupakan sifat alami bagi anak-anak. Bermain dapat digunakan sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Melalui bermain dengan suasana yang menyenangkan, pada umumnya anak akan lebih mudah mengerti suatu materi pembelajaran. Dengan bermain anak lebih kreatif dalam menemukan suatu sebab atau akibat, dan jawaban melalui eksperimen. Anak lebih mudah memahami jika dilakukan melalui gambar-gambar sederhana yang juga mengandalkan logika berpikir mereka (Semiawan 2002:64).

Upaya pendidikan gizi di sekolah sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi pada siswa di sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan cara bermain. Banyak manfaat yang didapat melalui bermain, diantaranya meningkatkan kemampuan logika, stimulasi otak, mengembangkan imajinasi dan kemampuan kognitif. Pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia sekolah tergantung dari nutrisi yang diperoleh dengan baik. Peran guru sebagai pengganti orangtua di rumah sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan gizi pada anak. Media permainan kartu edukatif dapat menjadi solusi pengenalan karena adanya unsur edukatif, kompetitif dan juga interaktif antar pemain dimana anak-anak mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya duduk diam menerima pembelajaran secara pasif (Dewi et al, 2011).

Metode permainan kartu dipilih karena dapat digunakan sebagai media bermain sambil belajar. Desain kartu permainan (flashcard) dikemas dengan menarik yang bertujuan mengangkat nilai-nilai kekeluargaan sehingga dapat terjalin kedekatan antar pemain dan membuat anak bersosialisasi dengan orangtua, guru, maupun teman sebayanya. Kartu ini memberikan pengetahuan mengenai fungsi gizi yang baik bagi tubuh, dengan warna yang menarik dan gambar yang mudah dipahami oleh anak-anak usia sekolah. Pengetahuan dalam kartu ini disisipkan dengan cara yang menyenangkan yaitu dalam permainan (Halim,dkk, 2016).

Cara memainkannya juga cukup mudah, para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok diberi kumpulan kartu bergambar yang akan dimainkan dan minta mereka agar mengamati semua kartu. Selanjutnya, pada waktu yang bersamaan setiap kelompok harus mengelompokkan kartu sesuai kandungan gizi, manfaat gizi dan menyebutkan nama gambar. Misalnya, jika peneliti menyebutkan gizi

yang menyehatkan mata. Semua siswa mengelompokkan gambar seperti wortel dan lainnya. Permainan ini akan membuat anak lebih bergerak aktif (domba, 2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD 2 Tanjungkarang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sebagai kelompok eksperimen dan SD 1 Tanjungkarang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan metode *quasy experiment* dengan *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 sampai kelas 4 dengan jumlah 34 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan pada kelompok eksperimen, 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan pada kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh anggota populasi dengan kriteria inklusi seperti anak kelas 1 sampai kelas 4, anak usia 6 sampai 9 tahun, anak yang bersedia menjadi responden.

Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan soal pretest dan posttest, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Sebelum peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumental penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa univariat dan bivariat, dalam analisa bivariat, peneliti menggunakan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden disini meliputi umur responden dan jenis kelamin responden. Paling banyak responden berasal dari kelas 2 sebanyak 13 (38,24) siswa dan paling sedikit berasal dari kelas 4 sebanyak 6 siswa, kelas 1 sebanyak 9 siswa dan kelas 3 sebanyak 6 siswa

b. Terapi bermain dengan media flashcard

Terapi bermain yang didapatkan responden dalam kategori baik sebanyak 94,12% dan yang mendapat kategori cukup sebanyak 5,88%. Sedangkan yang mendapat kategori kurang sebanyak 0%.

c. Pengetahuan gizi pretest

Pengetahuan gizi yang didapatkan responden kelompok eksperimen paling banyak dalam ketegori cukup sebanyak 76,47% dan paling sedikit dalam kategori baik sebanyak 0%. Sedangkan dalam kategori kurang sebesar 23,53%. Untuk kelompok kontrol paling banyak dalam kategori cukup sebanyak 79,41% dan paling sedikit dalam kategori baik sebanyak 0%. Sedangkan dalam kategori kurang sebanyak 20,59%.

d. Pengetahuan gizi posttest

Pengetahuan gizi yang didapatkan responden kelompok eksperimen paling banyak dalam kategori baik sebanyak 85,29% dan paling sedikit dalam kategori kurang sebanyak 0%. Sedangkan dalam kategori cukup sebanyak 14,71%. Untuk kelompok kontrol paling banyak dalam kategori cukup sebesar 88,24% dan paling sedikit dalam kategori kurang sebesar 0%. Sedangkan dalam kategori baik sebesar 11,76%.

2. Analisa Bivariat

a. Pengaruh Terapi bermain dengan media flashcard terhadap pengetahuan gizi

Berdasarkan analisa bivariate menggunakan uji t, pengetahuan gizi

sebelum mendapat perlakuan mempunyai rata-rata sebesar 7,76% dan setelah diberi perlakuan responden mendapat rata-rata 15,79%
 Hasil dari uji t didapatkan hasil p value $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa ada pengaruh antara terapi bermain dengan media flashcard dengan pengetahuan gizi di SD 2 Tanjungkarang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

PEMBAHASAN

1). Terapi bermain dengan media flashcard

Hasil terapi bermain dengan media *flashcard*. Dari 34 siswa, didapatkan 32 siswa dalam kategori baik dengan persentase 94,12%, dan 2 siswa dalam kategori cukup dengan persentase 5,88%.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan gizi adalah media, metode dan permainan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Mardhiah yang dikutip dalam jurnal yang ditulis Fatima (2015) bahwa metode ceramah dan melakukan permainan dapat memberikan efek peningkatan pengetahuan pada siswa sekolah dasar. Penelitian Kusuma (2010) menyatakan bahwa terdapat peningkatan keaktifan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode *teams games tournament* yang disertai media gambar cetak.

Dari teori diatas menunjukkan adanya alat-alat permainan edukasi yang bersifat menyenangkan dan memberikan peran aktif dapat mengembangkan imajinasi, stimulasi otak dan meningkatkan pengetahuan gizi.

2). Tingkat pengetahuan gizi anak usia sekolah

Hasil tingkat pengetahuan gizi anak usia sekolah saat pretest diperoleh nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 7,76, sedangkan nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 8,18. Hasil tingkat pengetahuan gizi anak usia sekolah saat posttest diperoleh nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 16,12, sedangkan nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 10,38.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan gizi anak usia sekolah setelah diberi perlakuan berupa terapi bermain dengan media *flashcard*. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor seperti konsentrasi responden saat mengisi kuesioner pengetahuan gizi.

3). Pengaruh terapi bermain dengan media flashcard terhadap pengetahuan gizi

Hasil rata-rata pretest sebesar 7,76 dengan standar deviasi 1,54. Sedangkan hasil rata-rata posttest sebesar 15,79 dengan standar deviasi 1,55. terlihat nilai mean perbedaan antara hasil pretest dan posttest sebesar 8,029 dengan standar deviasi 2,167.

Hasil uji t didapatkan hasil nilai p value $0,000 < 0,05$, yang artinya H_a diterima H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara terapi bermain dengan media *flashcard* dengan pengetahuan gizi anak usia sekolah di SD 2 Tanjungkarang Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode terapi bermain dengan media *flashcard* pada SD 2 Tanjungkarang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena proses pembelajaran ini, siswa terlibat secara aktif dalam mengikuti proses dan mengamati objek yang dipelajari. Peningkatan ini juga dapat dipengaruhi oleh daya terima terhadap perlakuan yang telah dilakukan kepada responden, metode penyampaian media yang digunakan dan lain-lain.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fransisca Athina (2015),

bahwa kebutuhan anak terhadap nutrisi pada makanan kurang tercukupi karena banyaknya anak yang masih memilih-milih makanan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah saran pembelajaran tentang gizi makanan dan fungsinya bagi tubuh, dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan permainan yang meningkatkan sosialisasi dan meningkatkan keaktifan anak dalam menggerakkan tubuh mereka

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terapi bermain dengan media flashcard

Hasil terapi bermain dengan media *flashcard*. Dari 34 siswa, didapatkan 32 siswa dalam kategori baik dengan persentase 94,12%, dan 2 siswa dalam kategori cukup dengan persentase 5,88%.

2. Tingkat pengetahuan gizi anak usia sekolah

Pengetahuan gizi siswa meningkat setelah diberi perlakuan terapi bermain *flashcard*. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 7,76 dan rata-rata hasil posttest sebesar 16,12. Sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan mendapat hasil rata-rata pretest sebesar 8,18 dan rata-rata hasil posttest sebesar 9,47.

3. Pengaruh terapi bermain dengan media flashcard terhadap pengetahuan gizi

Hasil rata-rata pretest sebesar 7,76 dengan standar deviasi 1,54. Sedangkan hasil rata-rata posttest sebesar 15,79 dengan standar deviasi 1,55. terlihat nilai mean perbedaan antara hasil pretest dan posttest sebesar 8,029 dengan standar deviasi 2,167.

Hasil uji t didapatkan hasil nilai p value $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 diterima H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara terapi bermain dengan media *flashcard* dengan pengetahuan gizi anak usia sekolah di SD 2 Tanjungkarang Kabupaten Kudus.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan saran-saran yang berkaitan dengan pengaruh terapi dengan media *flashcard* terhadap pengetahuan gizi pada anak usia sekolah di SD 2 Tanjungkarang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus :

1. Responden

Diharapkan dapat menjadi tambahan dalam pembelajaran dan menambah wawasan tentang pengaruh terapi bermain dengan media *flashcard* terhadap pengetahuan gizi.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode eksperimen ini sebagai salah satu pilihan dalam praktik pembelajaran di kelas, sehingga siswa tidak cepat bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi STIKES Cendekia Utama Kudus

Diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka tentang pengaruh terapi bermain dengan media *flashcard* terhadap pengetahuan gizi anak usia sekolah.

4. Bagi Orangtua

Hendaknya orangtua memberikan contoh dan menerapkan kebiasaan makan-makanan bergizi kepada anak, sebagai orangtua menyempatkan diri untuk makan bersamanya, ciptakan aktivitas makan yang menyenangkan serta kreasikan dengan

berbagai macam bentuk olahan masakan agar anak tertarik dan tidak makan sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. dan Soekarti, M. (2011). Gizi seimbang dalam daur kehidupan. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Dewi, A.L., Sumi, A., Erwin, A.S. (2011). Peningkatan pengetahuan gizi anak usia sekolah melalui pengoptimalan pendidikan jasmani dan kesehatan (penjaskes) menggunakan media ular tangga. Institut Pertanian Bogor.
- Athina, F. (2015). Perancangan Desain Permainan Anak sebagai Pengenalan Makanan Sehat dan Fungsinya bagi Tubuh. Universitas Surabaya.
- Febriani, S.L. (2016). Pengaruh edukasi gizi dengan media ular tangga terhadap pengetahuan tentang pedoman gizi seimbang (PGS) pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 08 Kinari Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Halim, dkk. (2016). Perancangan papan permainan tentang pentingnya sayuran berbasis family games sebagai sarana pendidikan anak-anak usia 6-12 tahun. Intitut bisnis dan informatika stikom Surabaya, p.1-3.
- Hastono, S.P. (2007). Analisis data kesehatan. Fakultas kesehatan masyarakat universitas Indonesia
- Johari. (2008). Pengembangan dan aplikasi sistem informasi usaha kesehatan sekolah (UKS) di Kabupaten Purwakarta. Jurnal masyarakat Nasional, p.226.
- Kelana, K.D. (2011). Metodologi penelitian keperawatan (pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian). CV. Trans Info Media : Jakarta.
- Latifah. (2011). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe match mine terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Jakarta.
- Marlinda, P.D. (2016). Pola konsumsi sayuran dan buah anak usia 4-6 tahun pada masyarakat pesisir desa randusanga kulon brebes. Fakultas ilmu pendidikan semarang.
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi kesehatan, teori, dan aplikasi. Rineka cipta : Jakarta. Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. Rineka cipta : Jakarta.
- Rahmadanih, M. (2002). Pemberdayaan perempuan dalam rangka memperbaiki konsumsi pangan keluarga nelayan.
- Soengeng, S. dan Ranti, A.L. (2004). Kesehatan dan gizi. PT Asdi Mahasatya : Jakarta.
- Sugianto, A. (2009). APE : Alat permainan edukatif. PT Citra Adji Pratama : Yogyakarta.
- Wong. Et al. (2009). Buku ajar keperawatan pediatric. Volume 1. EGC : Jakarta.
- Yulianingsih, P. (2009). Hubungan pengetahuan gizi dengan sikap anak sekolah dasar dalam memilih makanan jajanan di Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom, kecamatan Baturetno, kabupaten Wonogiri. Fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.